



At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam
Volume 2 Nomor 2, Juni 2024. Halaman 174-184
ISSN. 2986-0350 (Online)
<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/taujih>

Peran Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Persiapan Karir

Muhammad Abdulah¹, Salwa Nadia², Zaenariyah³

¹²³Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia
abdulahmuhammad63@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bimbingan klasikal menggunakan teknik diskusi kelompok untuk persiapan karir siswa. Pada usia remaja awal mereka masih rentan dan mudah terpengaruh dalam mengambil keputusan apabila tidak memiliki pemahaman yang baik. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi *literature review*. Dari penelitian ini diperoleh bahwa bimbingan klasikal menggunakan teknik diskusi kelompok untuk persiapan karir dapat membantu siswa untuk memberikan pemahaman dan menemukan arah karir, serta membantu melatih karakter siswa dalam menghadapi suatu problema di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok, Persiapan Karir.

Abstract

The purpose of this study was to describe classical guidance using group discussion techniques for students' career preparation. In their early teens they are still vulnerable and easily influenced in making decisions if they don't have a good understanding. This research uses qualitative with the type of literature review study. From this study it was found that classical guidance using group discussion techniques for career preparation can help students to provide understanding and find career directions, as well as help train students' character in dealing with a problem in the future

Keywords: Group Discussion Techniques Classical Guidance, Career Preparation

Pendahuluan

Manusia akan melalui berbagai fase dalam kehidupannya salah satunya masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang sangat menarik perhatian dan dianggap tepat sekali untuk membicarakan masa depan. Feldman, Olds, dan Papalia (2009) Masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Dalam proses perkembangan seharusnya sudah memiliki kemampuan menentukan pilihan karir untuk masa depan. Santrock (2012) bahwa pada saat usia remaja diantara 18-22 tahun masuk pada tahap peralihan berkembangnya seseorang mulai masa kanak-kanak menuju dewasa dimana pada fase ini siswa menentukan arah karir ke depan. Memilih jurusan pada saat duduk di bangku SMA maupun memilih jurusan pada saat di bangku perkuliahan merupakan awal bagi siswa untuk merencanakan bakat dan minatnya.

Karir merupakan suatu aspek secara keseluruhan yang ditempuh oleh individu, yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang didukung oleh keprofesionalitasan dan didukung pula dengan pengalaman kerja individu (Corey, 2005). Oleh karena itu untuk mampu merencanakan dan membuat pilihan karirnya seseorang harus mempunyai pemahaman tentang kemampuan bakat dan minat. Minat yang menyangkut pekerjaan dan jabatan adalah hasil perpaduan dari kepribadiannya. Sehingga nantinya minat tertentu akan menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan maupun studi akademik (Winkel & Hastuti, 2004).

Menurut Healy (dalam lestari, 2017) karier dapat terjadi sepanjang hidup seseorang yang mencakup sebelum bekerja (preoccupational), selama bekerja (occupational), dan akhir atau se usai bekerja (postoccupational). Banyak persoalan dalam kehidupan seseorang ditentukan oleh jenis pekerjaan yang dimiliki. Maka saat usia remaja adalah saat yang sangat sesuai untuk dimanfaatkan sebagai proses mencari dan menemukan jati diri dalam pekerjaan atau karier di masa depan. Karier tidak hanya mempengaruhi rasa percaya diri individu di depan pasangannya, namun juga berdampak pada status sosial di hadapan masyarakat (Pritangguh, 2016)

Setiap manusia pasti memiliki keinginan untuk memiliki kesejahteraan dalam hidup. Untuk itu dibutuhkan persiapan karir yang memadai, di antaranya dalam ketepatan mengambil keputusan karir agar apa yang dimiliki (potensi) sesuai dengan apa yang diinginkan (Sharf, 2002). Bangun (2012) menjelaskan perencanaan karir ialah proses dengan penuh pertimbangan atas minat, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki karyawan; dan mengidentifikasi tujuan karir yang akan diraih dimasa akan datang. Diperkuat Yean & Yahya (dalam Putri, 2019) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha mengembangkan karir tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memilih dan memutuskan tempat tinggal dan pekerjaan demi mencapai kehidupan yang bahagia dengan memperhatikan peluang dan berbagai alternatif pilihan

Tujuan perencanaan karir secara umum adalah untuk mempersiapkan diri dalam mencapai pemahaman diri dan kepuasan pribadi dengan menyiapkan informasi karir, mengeksplorasi pekerjaan, serta agar dapat menjadi individu yang cakap dan

mantap dalam memasuki pekerjaan. Tujuan perencanaan karir secara khusus yaitu sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan setiap individu, menentukan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karir kedepan, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan karir secara sistematis (Djehaut, 2010).

Kurangnya informasi atau pengetahuan tentang karir ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karir dan penilaian karir (Muslihatul, dkk 2013). Sesuai dengan Kuzgun (dalam Helda, 2011) siswa dapat memanfaatkan pelayanan BK bimbingan dan konseling agar memberi sokongan dalam menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan mengasah kecakapan soft skill maupun hard skill dalam dunia kerja. Selain itu, manfaat adanya layanan bimbingan dan konseling mampu mengurangi dan menemukan solusi untuk menuntaskan persoalan pribadi dalam lingkungan akademik maupun lingkungan lainnya.

Lebih jauh lagi, Super, Taveira, Moreno, Greenhaus & Callanan dalam Novella (2015) mengemukakan bahwa mempersiapkan dan memilih karir menjadi salah satu indikator dalam eksplorasi karir, yaitu perencanaan dan membuat keputusan. Oleh karena itu, pemilihan dan persiapan individu dalam menjalani karirnya merupakan sesuatu yang sangat penting, karena hal ini termasuk eksplorasi karir yang mana karir tersebut akan mempengaruhi dan menentukan hal-hal tertentu dalam kehidupan, Hurlock (dalam Sulistiawan & Kamaruzzaman, 2020 ; Agung, Nurhadaya & Amin, 2018) menyatakan bahwa pemilihan karir, cita-cita maupun jurusan kuliah yang didasarkan pada kemampuan, minat dan bakat akan dialami oleh individu yang berada pada fase remaja akhir.

Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan secara klasikal atau kelompok untuk membantu perkembangan siswa secara optimal. Layanan bimbingan klasikal merupakan proses pemberian bimbingan yang dilakukan oleh guru bk atau konselor kepada siswa dalam bentuk satuan kelas (Yusuf, 2009). Nurihsan (2006) berpendapat bimbingan klasikal mempunyai tujuan membantu menyiapkan rencana untuk menentukan arah studinya dan karir atau pekerjaannya kelak.

Ningsih Wulandari (2014) menjelaskan bimbingan klasikal dalam pengenalan bidang karir bagi siswa SMP agar kelak di masa depan atau saat menuju jenjang studi selanjutnya. Dari penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran melalui HOTS untuk siswa SMP dapat membantu siswa untuk memberikan pemahaman dan menemukan arah karir bagi siswa SMP, serta membantu melatih karakter siswa dalam menghadapi suatu problema di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi Nugraheni (2020) tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Klasikal Teknik Flipped Classroom pada Siswa. Hasil penelitian di peroleh layanan klasikal bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir.

Dalam kegiatan bimbingan klasikal agar siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru BK, dan dalam proses pemberian bimbingan klasikal tidak monoton dan merasa jenuh dalam pemberian bimbingan klasikal dapat menggunakan

diskusi kelompok. Diskusi kelompok adalah suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah (Tohirin, 2015). Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah atas suatu masalah. Pentingnya persiapan karier bagi siswa yaitu untuk menyelesaikan tugas-tugas kariernya pada tiap-tiap tahap perkembangan karier, dan siswa dapat mempersiapkan kariernya bagi masa depannya nanti.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode *library research*. Penelitian ini menggunakan literatur sebagai obyek kajian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu buku-buku, majalah-majalah dan dokumen-dokumen tertulis. Selain itu digunakan juga artikel-artikel dari yang diambil dari jurnal-jurnal yang berkaitan (Tjiptohadi Sawarjuwono, 2003). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik content analysis dengan menggunakan data hasil penelitian sebagai sumber dalam menjawab pertanyaan penelitian. Standar untuk mengevaluasi materi ini menggunakan jurnal yang terakreditasi oleh *Google Scholar* yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2018-2023).

Hasil Dan Pembahasan

Tinjauan penelitian ini menjelaskan pentingnya bimbingan klasikal teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan persiapan karier. Hasil pencarian ditemukan sebanyak 25 artikel. Setelah itu, peneliti melakukan screening terhadap abstrak pada setiap literatur dan memenuhi criteria sehingga, total artikel yang akan dilakukan review yaitu 5 artikel.

Tabel 1. Hasil Penelitian dari Tinjauan Literatur

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil review
1	(Amalia, dkk., 2020).	“Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa”	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan karir sesudah diberikan treatment melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, untuk mengetahui peningkatan dengan teknik diskusi langsung terhadap perencanaan karir siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan metode penelitian <i>true eksperimental design</i> dengan bentuk <i>pretest-posttest control group design</i> .

			Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa.
2	(Yulianti & Hadi, 2021).	“Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan <i>Small Group Discussion</i> Untuk Persiapan Karir Siswa”	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan <i>small group discussion</i> untuk persiapan karir siswa. Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket pemahaman pemilihan karir siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan tehnik <i>small group discussion</i> dapat untuk meningkatkan pemahaman dalam persiapan memilih karir pada siswa
3	Rufaedah, dkk., 2023).	“Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa”	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan strategi FGD (<i>focus group discussion</i>) terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan angket, dengan menggunakan pretest posttest sebagai instrument atau alat ukur yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode skrosing dengan pengujian Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan strategi FGD guna meningkatkan kemandirian belajar siswa
4	Pane & Siregar, 2023).	“Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Small Group Discussion</i> (SGD) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Karir Pada Siswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan klasikal teknik SGD untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pemilihan karir. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, yaitu angket pretest dan posttest. Teknik analisis data menggunakan <i>independent sampel T-test</i> dengan SPSS versi 26. Hasil analisis data menunjukka bahwa dengan

			menggunakan layanan bimbingan klasikal teknik <i>Small Group Discussion</i> (SGD) ini, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memilih karirnya.
5	Elvina, 2021)	“Efektivitas Teknik <i>Group Discussion</i> Melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Siswa”	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik group discussion melalui layanan bimbingan kelompok untuk kmeningkatkan kematangan karir pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan rancangan <i>pre-eksperimen design</i> dalam bentuk <i>one group pretest-posttest</i> . Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji <i>Paires Sample T- Test</i> menunjukkan teknik <i>group discussion</i> secara inovatif dapat meningkatkan kematangan karir pada siswa.

Menurut penelitian ini, sangat penting untuk memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan small group discussion untuk persiapan karir pada siswa. Sebagai upaya agar individu yakin akan kemampuan siswa dalam memilih karir. Menurut Mukhtar dkk., (2016) bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam memberikan informasi atau orientasi kepada siswa tentang program layanan yang ada disekolah, program pendidikan lanjutan, keiterampilan belajar, selain itu layanan bimbingan klasikal dapat digunakan sebagai layanan preventif. Bimbingan klasikal juga merupakan cara bagi konselor untuk membuat dinamika kelas menjadi kohesif (Nugroho dkk., 2019)

Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok

Winkel dan Hastuti (2012) bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu satuan kegiatan pengajaran. Bimbingan klasikal juga dapat didefinisikan sebagai bimbingan yang berorientasi pada kelompok siswa dalam jumlah yang cukup besar antara 30-40 orang siswa dalam satu kelas. Sedangkan Supriyo (2010) adalah layanan klasikal atau yang lebih sering dikenal dengan istilah bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang sasarannya pada seluruh siswa dalam kelas atau gabungan beberapa kelas. Layanan klasikal ini bersifat preventif dengan tujuan menjaga agar tidak muncul masalah atau menekan munculnya masalah siswa. Disamping menjaga agar tidak muncul masalah, layanan ini juga merupakan usaha untuk menjaga agar keadaan yang sudah baik agar tetap baik

Tujuan Kegiatan Bimbingan Klasikal

Makrifah dan Nuryono (2014) tujuan kegiatan bimbingan klasikal adalah untuk meluncurkan aktivitas-aktivitas pelayanan yang mengembangkan potensi siswa atau mencapai tugas-tugas perkembangannya sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan Tohirin (2010) tujuan dari bimbingan klasikal adalah agar individu yang dibimbing mampu melakukan interaksi sosial secara baik dengan lingkungannya. Sehingga secara lebih terperinci, tujuan dari bimbingan klasikal adalah agar individu dapat: (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan pribadi, sosial dan karir, serta kehidupannya dimasa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat; (4) dan menyelesaikan berbagai masalah yang ada sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan efektif.

Prosedur Perencanaan Kegiatan Bimbingan Klasikal

Prosedur adalah rancangan tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal. Prosedur ini penting agar perencanaan kegiatan bimbingan klasikal berjalan secara terstruktur. Salah satu prodesur dalam perencanaan kegiatan bimbingan Klasikal yaitu :

1) Menetapkan Topik Kegiatan Bimbingan Klasikal

Topik kegiatan bimbingan klasikal diangkat dari hasil asesmen kebutuhan dengan mempertimbangkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta didik (Ditjen PMPTK, 2007). Hasil asesmen kebutuhan dan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik merupakan dua sumber pertimbangan yang perlu dibuat secara simultan dalam rangka menetapkan topik bimbingan klasikal. Artinya, topik bimbingan klasikal merupakan jawaban atas kebutuhan siswa dan sekaligus upaya untuk memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi kemandirian yang merupakan tujuan besar dari pelayanan bimbingan konseling di sekolah

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal

Dalam menyusun RPL bimbingan klasikal terdiri dari : 1) Merancang tujuan, 2) Merancang materi, 3) Memilih model dan langkah kegiatan, 4) Menyusun media dan alat bantu, 5) Menetapkan model evaluasi (Sunawan, 2018)

Teknik Diskusi Kelompok

Diskusi berasal dari bahasa Latin discussion atau discusium, yang artinya bertukar pikiran. Diskusi adalah suatu bentuk kegiatan berbicara dalam lingkup kelompok yang membahas suatu masalah untuk memperoleh alternatif-alternatif pemecahan masalah tersebut. Lebih lanjut, diskusi juga bisa berupa kegiatan berbicara untuk bertukar pikiran tentang suatu hal dalam mencari persamaan persepsi terhadap hal yang didiskusikan tersebut. Diskusi pada dasarnya merupakan suatu bentuk bertukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil atau besar dengan tujuan untuk mendapat suatu pengertian, kesepakatan dan keputusan bersama mengenai suatu masalah (Hartinah, 2009). Sedangkan Majid (2014) mengatakan teknik diskusi kelas atau diskusi kelompok adalah proses pemecahan

masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta didik. Dimana semua permasalahan bisa dicari jalan keluarnya melalui diskusi kelompok.

Tujuan Diskusi Kelompok

Mengembangkan kemampuan peserta didik berfikir kritis, mampu melakukan analisis dan sintesis atas data atau informasi yang diterimanya. Dalam diskusi, peserta didik memperoleh berbagai informasi yang mungkin saling bertentangan, berhubungan atau saling menunjang. Peserta didik secara bertahap akan mampu menanggapi secara kritis dan lambat laun mampu membuat analisis dengan mensintesis informasi yang diterimanya (Dewa Ketut Sukardi, 2002).

Beberapa tujuan dari teknik diskusi : (a) Memecahkan materi pembelajaran yang berupa masalah problematik yang sukar dilakukan oleh siswa serta perorangan, (b) mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat, (c) mengembangkan sikap toleran terhadap yang berbeda, (d) melatih siswa mengembangkan sikap demokratis, keterampilan, berkomunikasi, mengeluarkan pendapat, menafsirkan dan menyimpulkan pendapat, (e) melatih dan membentuk kestabilan social-emosional. (Thaem, 2012)

Perencanaan Karir

Menurut Mastur & Triyono (2014) menyatakan bahwa “perencanaan karir adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan)”. Sedangkan menurut Supriatna (2009) perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier masa depan. Aktivitas perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan.

Tujuan Perencanaan Karir

Winkel (2006) mengatakan “perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (long range goals) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (short range goals)”.

Penutup

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian tentang bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan persiapan karir siswa dapat disimpulkan bahwasannya Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang dilaksanakan oleh guru BK untuk meningkatkan persiapan karir siswa sangat berarti bagi setiap individu. keterampilan persiapan karir juga harus mampu menyusun startegi yang baik dalam meraih kesuksesan pada setiap arah peminatan yang telah ditentukan. Konselor harus menjadi pendamping yang baik dalam membimbing siswa memilih pilihan karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Saran bagi peneli lain agar menguji penelitian menggunakan jenis penelitian lain.

Daftar Pustaka

- Agung budi prabowo, A., Nurhudaya, N., & Budiamin, A. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 14-24
- Ahmad Juntika Nurihsan, (2006). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung.
- Bangun, Wicaksono. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Corey, Gerald. (2005). *Teori dan Praktik Dari Konseling & Psikoterapi*. Jakarta; ERESCO
- Dewa Ketut Sukardi (2002). *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Dewi Nugraheni (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Klasikal Teknik Flipped Classroom pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, Vol. 1 (1)
- Dewi Yulianti & Muhammad Alfani Hadi. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Small Group Discussion Untuk Persiapan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Pendidikan*, Vol. 5 (2)
- Elvina, N. (2021). Efektivitas Teknik Group Discussion Melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII C Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- Feldman, R.D., Olds, S.W. & Papalia, D.E. (2009). *Human Development (perkembangan manusia)* Jakarta: Salemba Humanika
- Helda, Wijaya. 2011. *Pembangunan Aplikasi Sistem Pakar Bimbingan Konseling Menggunakan Data Hasil Program ATP*. Skripsi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1)
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Makrifah, Fanistika Lailatul., & Nuryono, Wiryo. (2014). Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal di SMP. *Jurnal BK*, 4(3).
- Mar'atus Solikhah & Elisabeth Christiana. (2014). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Siswa. *Jurnal BK*. Vol 04 (03)
- Mukhtar, M., Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 1
- Muslihatul K, Y., & others. (2013). Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling). *Jurnal BK UNESA*, 1(1), 201– 216.

- Nila Istatik Amalia, Arri Handayani dan Tri Hartini. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol 15 (2)
- Ningsih Wulandari. (2014). Bimbingan Klasikal Bidang Karier Melalui Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Siswa Smp. Hal ; 543 – 550. file:///C:/Users/ACER/Downloads/43794-Article%20Text-73533-1-10-20211215%20.pdf. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Novella, L. Pengaruh Character Strengths Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Perilaku Eksplorasi Karir Pada Siswa Kelas IX di Jakarta Selatan (Master's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Novia Dumewa Putri. (2019). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir. *Jurnal Wahana Konseling*, Vol. 2 (2)
- Nugroho, A., & Ajie, R. G. (2019). Reproduksi Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Metode Jigsaw. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 4(2), 49–55
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Pane, Y. K., & Siregar, A. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Small Group Discussion (SGD) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Karir Pada Siswa SMA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(03), 646-655.
- Pritangguh, Mei. (2016). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas VIII H Di SMP Negeri 3 Kebumen. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rufaedah, E. A., Kurnaengsih, K., & Rohman, F. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Strategi FGD (Focus Group Discussion) Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Arahon Tahun Ajaran 2022/2023. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 10-17.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* (13nd ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Safrianus Haryanto Djehaut. (2010). *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Absolute Media)
- Sharf, R. S. (2002). *Applying Career Development Theory To Counseling*. California: Brooks And Cole Publishing.
- Siti Hartinah. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung: PT Refika Aditama)
- Sulistiawan, H., & Kamaruzzaman, K. (2020). Orientasi Karir Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Pontianak. *Khazanah Pendidikan*, 13(2).
- Sunawan. (2018). Modul Prosedur Perencanaan Kegiatan Bimbingan Klasikal. dari <https://www.slideshare.net/mobile/SunawanSunawan1/prosedurperencanaan-kegiatan-bimbingan-klasikal> [diakses 11 Maret 2018]
- Supriatna, Mamat. (2009). *Bimbingan Karir di SMK*. dalam bentuk e-book
- Supriyo. (2010). *Teknik Bimbingan Klasikal*. Semarang: Swadaya Publishing

- Thaem, Albinus. 2012. Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Struktur Tumbuhan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Melayu Rakyat Ketapang. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Tjiptohadi Sawarjuwono, A. P. K. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 5, 43.
- Tohirin. (2010). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Raja Grafindo Persad
- Tohirin, (2015). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi). Jakarta:
- Winkel, W.S., Sri H. 2006. Bimbingan dan Konseling di Istitusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi
- Winkel, W. S dan MM Sri Hastuti (2008). Bimbingan dan Konseling Kelompok. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel, W.S., Sri H. 2012. Bimbingan dan Konseling di Istitusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, Syamsul. (2009). Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi press.